

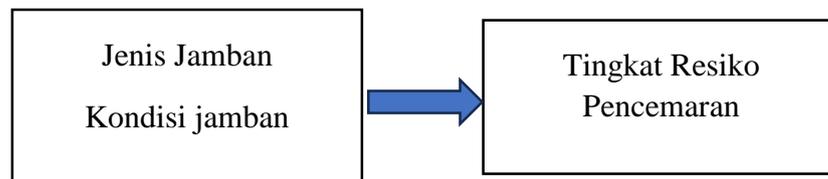
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk menggambarkan sanitasi jamban di RT 18 Kelurahan Oesapa Kota Kupang dan rancangan penelitian ini adalah pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan Jamban Keluarga untuk mendapatkan jenis dan kondisi jamban di di RT 18 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 5. Kerangka konsep penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Jenis jamban
2. Kondisi jamban
3. Tingkat resiko pencemaran jamban

D. Definisi Operasional

Tabel 1 .
Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala	Alat ukur
1.	Jenis jamban	Pemantauan jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat	Cemplung Plengsengan Leher angsa	Nominal	Check list (format IS jamban)
2.	Kondisi jamban	Pemeriksaan kondisi fisik jamban sesuai persyaratan kesehatan	Jamban permanen,lantai kedap air dan bersih, jarak jamban terhadap sumber air, tersedianya air dan sabun, tidak adanya vektor,tertutup,da n saluran pembuangannya lancar	Ordinal	Check list (format IS jamban)
2.	Tingkat Risiko Pencemaran Jamban	Penilaian terhadap resiko pencemaran jamban di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.	Tinggi (T) : Bila jumlah jawaban Ya: 9 – 11 Tingkat Risiko Sedang (S) : Bila jumlah jawaban Ya: 5 – 8 Tingkat Risiko Rendah (R) : Bila Jumlah Jawaban Ya: 1 – 4 (Rika Widianita, 2023)	Ordinal	Check list (format IS jamban)

Sumber: Permenkes Nomor 2 Tahun 2023

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 63 jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

2. Sampel

Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah semua jamban yang ada di RT 018 sebanyak 63 jamban.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih responden yang secara kebetulan ditemui pada waktu dan tempat tertentu.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan rumah-rumah yang dijadikan sampel untuk mengetahui jenis serta kondisi jamban.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari puskesmas, berupa informasi mengenai jumlah rumah yang memiliki jamban.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus izin yang diperlukan untuk penelitian
- b. Menyiapkan formulir inspeksi penelitian

- c. Menentukan sampel

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data di lokasi dengan melihat jenis dan menilai kondisi sanitasi jamban dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan jamban keluarga untuk mengetahui data umum pemilik sarana, jenis jamban serta menilai kondisi sanitasi jamban di Kelurahan Oesapa serta menyajikan hasil dalam bentuk tabel berdasarkan tingkat resiko pencemaran. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yaitu :

- a. Meminta izin kepada Bapak/Ibu RW setempat dan melaporkan diri sebelum turun ke rumah responden.
- b. Memberi salam, mengetuk pintu sebelum masuk kedalam rumah warga.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Menanyakan data umum dari responden dengan menanyakan beberapa pertanyaan berupa (nama pemilik sarana, jumlah pemakai, alamat responden).
- e. Meminta izin kepada pemilik rumah untuk dinilai, dilihat dan memfoto jenis jamban, kondisi jambannya yang hasilnya diisi pada formulir IS.
- f. Setelah selesai menilai peneliti mengucapkan terima kasih serta pamit kepada responden.

I. Pengolahan Data

Data di kumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, form checklist, terkait kondisi jamban (misalnya jenis jamban, kebersihan, ketersediaan air, dan kepemilikan sarana sanitasi), lalu memastikan keakuratan

contoh apakah semua kriteria dalam checklist tersedia.?, mengubah data kualitatif (seperti layak atau tidak layak) menjadi data kuantitatif (skor 1 untuk layak dan 0 untuk yang tidak layak) agar memudahkan dalam analisis data, setelah itu menghitung frekuensi dan presentase kategori kondisi jamban (contoh : 70% jamban yang memenuhi syarat dan 30% jamban yang tidak memenuhi syarat) dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan data dan memberikan rekomendasi kebijakan (contoh : peningkatan penyuluhan sanitasi di daerah dengan jamban tidak layak).

J. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif agar dapat menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis.